

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti, diperoleh kesimpulan:

Menurut Dr. Zaghoul El-Naggar langit mempunyai *Al-Hubuk* dalam persepektif sains diantaranya yaitu, Langit yang sangat luas, kokoh, dan bangunannya kuat, langit yang mempunyai interkoneksi yang sangat akurat. langit yang mempunyai variasi kepadatan di dalam berbagai bagiannya, langit yang mempunyai garis edar atau jalan tersendiri bagi setiap benda langit.

Di alam semesta ini, Tata Surya yang terdiri dari Matahari, satelit alam seperti bulan, berbagai benda lain, hingga sembilan planet, termasuk Bumi yang kita tinggali adalah bagian dari sebuah galaksi. Galaksi yang kita tinggali ialah salah satu dari di antara banyak galaksi yang ada di alam semesta ini. Ia juga melanjutkan tafsiran mengenai makna ini dan menjawab sumpah dalam ayat ini pada ayat selanjutnya. Allah bersumpah dengan langit yang mempunyai jalan-jalan, yaitu tempat peredaran bintang-bintang dan planet-planet bahwa orang-orang musyrik itu berbeda pendapat dan tanggapan terhadap Nabi Muhammad saw dan Al-Qur'an.

Berkembangnya bukti bahwa hubungan planet ini dengan kita mungkin mencapai titik puncak. Tata surya atau planet contohnya bumi, luasnya jagat raya yang tak terukur dan membentang ini telah diketahui oleh manusia, berisi rangkaian tata surya seperti bintang-bintang beserta planet-planetnya, dengan segala orbit planet yang tetap, serta aneka macam gerak, yang tampak dan tak tampak, membentuk suatu jaringan ilmu sendiri, bahkan ilmu astronomi dan matematika yang sudah tinggipun baru mencapai

permukaannya saja. Hingga saat ini, manusia hanya mengetahui bahwa hanya bumi yang dapat ditinggali dengan nyaman oleh seluruh makhluk hidup. Dan memang sepertinya memang bumilah satu-satunya tempat yang paling tepat untuk ditinggali berbagai makhluk hidup. Seperti ayat-ayat Allah dalam Al-Qur'an dengan segala kandungannya, Allah telah memilih planet yang kita tinggali ini sebagai tempat kehidupan Nabi Adam dan umat manusia

## **B. Saran**

Setelah mengkaji tentang makna *Al-Hubuk* dalam tafsir Al-Qurthubi dan ilmu sains ini, penulis menyadari bahwa masih banyak celah dalam penelitian ini hingga membutuhkan kajian lebih lanjut tentang makna pada sumpah tersebut. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan pada tinjauan pustaka, masih sedikit penelitian yang membahas tentang makna *Al-Hubuk* ini, Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dari awal hingga akhir, tentulah masih banyak kekurangan, baik yang berkaitan dengan ide, sistematika penulisan dan pemilihan kata-kata. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman demi kesempurnaan penelitian